

ABSTRAK

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA KOMPETENSI KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK DI SMK NEGERI 1 CIMAHU.

Wildan Muta'abidin
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia.
2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pembelajaran *e-learning* siswa SMK Negeri 1 Cimahi pada kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak yang meliputi; (1) guru; (2) siswa; (3) sarana dan prasarana; (4) kendala yang dihadapi. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*context, input, process, dan product*). Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner untuk guru dan siswa berdasarkan model evaluasi CIPP, kuesioner untuk guru terdiri dari 38 pernyataan, kuesioner untuk siswa terdiri dari 36 pernyataan yang diolah secara deskriptif. Subjek penelitian meliputi seluruh siswa kelas XI kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak dan guru rekayasa perangkat lunak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembelajaran *e-learning* dilihat dari aspek guru termasuk dalam kategori sangat baik dengan rerata 3,35. Berdasarkan model evaluasi CIPP diperoleh skor kesiapan guru: (1) aspek *context* sebesar 84,37%, (2) aspek *input* sebesar 85,62%, (3) aspek *process* sebesar 80%, dan (4) aspek *product* sebesar 84,5%. Dan pelaksanaan program pembelajaran *e-learning* dari aspek siswa termasuk dalam kategori baik dengan jumlah rerata 3.20. Berdasarkan model evaluasi CIPP diperoleh skor kesiapan siswa: (1) aspek *context* sebesar 81,85%, (2) aspek *input* sebesar 80,67%, (3) aspek *process* sebesar 77,95%, dan (4) aspek *product* sebesar 77,75%. Berdasarkan hasil analisa dan observasi menunjukkan bahwa sarana dan prasarana baik dan cukup lengkap untuk menyelenggarakan pembelajaran *e-learning*. Namun demikian masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi diantaranya; tidak adanya standar baku yang dimiliki dalam pembelajaran berbasis *e-learning*, kurangnya pemahaman guru terhadap *e-learning* maka dari itu tidak setiap guru dapat menggunakan pembelajaran *e-learning*. Adapun cara mengatasinya melalui pelatihan *e-learning* bagi guru dan merancang standar baku untuk pelaksanaan *e-learning*.

Wildan Muta'abidin, 2017

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA KOMPETENSI KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK DI SMK NEGERI 1 CIMAHU.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Evaluasi Pelaksanaan Program Pembelajaran e-learning pada Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak di SMK Negeri 1 Cimahi.

Wildan Muta'abidin
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia.
2017

This study aims to evaluate the implementation of learning programs *e-learning* students of SMK Negeri 1 Cimahi on the competence of software engineering skills which include; (1) the readiness of the teacher; (2) the readiness of the students; (3) the readiness of facilities and infrastructure; (4) obstacles. This study is an evaluation using the CIPP evaluation model (*context, input, process, and product*). The collection of data through observation, interviews, documentation and questionnaires for teachers and students based on the CIPP evaluation model, the questionnaire for teachers consists of 38 statements, questionnaires for the students consisted of 36 statements are processed descriptive. Subjects of research include the entire class XI student competency skills of software engineering. The results showed that scores of readiness of teachers for the implementation of *e-learning* program *e-learning* included in the excellent category with a mean of 3.35. CIPP evaluation model based on the score obtained readiness of teachers: (1) The aspects *context* of 84.37%, (2) aspects *the input* of 85.62%, (3) aspects of the *process* by 80%, and (4) aspects of the *product* amounted to 84.5 %. Scores student's readiness for the implementation of the program *e-learning* included in both categories with a mean number of 3.20. CIPP evaluation model based on the student's readiness score obtained: (1) The aspects *context* of 81.85%, (2) aspects *the input* of 80.67%, (3) aspects of the *process* amounted to 77.95%, and (4) aspects of the *product* amounted to 77, 75%. Based on the analysis and observation shows that preparedness suggestions and good infrastructures and complete enough to organize learning *e-learning*. However, there are still obstacles facing them; the absence of standards held *e-learning* teachers' lack of understanding of the *e-learning* therefore not every teacher can us *e-learning*. *E-learning* As for how to overcome them through training *e-learning* for teachers and designing standards for the implementation of *e-learning*